
Rancang Bangun Website Desa Sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Tumbang Manjul

Ciola Dwi Sulistia¹⁾, Septian Geges*²⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya
Kampus Tunjung Nyaho, Jl. Yos Sudarso, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

¹⁾ cioladwis@mhs.eng.upr.ac.id

²⁾ septian.geges@it.upr.ac.id

*corresponding author

Abstrak

Desa Tumbang Manjul adalah salah satu desa terpencil yang letak lokasinya di dalam hutan di Kecamatan Seruyan Hulu, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah. Desa Tumbang Manjul memiliki banyak potensi yang harus diketahui oleh masyarakat agar desa Tumbang Manjul dapat dikenal. Dengan potensi itu juga desa Tumbang Manjul dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat di luar desa untuk memanfaatkan hasil desanya. Berdasarkan latar belakang yang diberikan tersebut dibuatlah Rancang Bangun Website Desa Sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Tumbang Manjul Kecamatan Seruyan Hulu Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah agar dapat memfasilitasi desa Tumbang Manjul untuk mempromosikan potensi desanya. Metodologi yang digunakan dalam pembuatan Website desa ini adalah metode waterfall dengan tahapan, yaitu Requirement Analysis digambarkan menggunakan Flowchart, System Design digambarkan melalui DFD (Data Flow Diagram), ERD (Entity Relationship Diagram), dan database. Implementation dengan bahasa pemrograman yang digunakan yaitu HTML, PHP, CSS, Bootstrap Javascript, dan MySQL. Tahapan terakhir adalah Testing dengan menggunakan Metode Blackbox. Pada website ini terdapat beberapa fitur yaitu pemerintah desa, fasilitas, potensi desa, dan kontak yang dapat diakses oleh pengunjung website dengan tujuan agar pengunjung dapat melihat informasi tentang desa Tumbang Manjul. Website ini juga dikelola oleh admin yang memiliki hak untuk mengelola data di dalam website desa Tumbang Manjul.

Kata Kunci : Rancang Bangun, website desa, waterfall, PHP

Abstract

Tumbang Manjul Village is a remote village located in the forest in Seruyan Hulu District, Seruyan District, Central Kalimantan Province. Tumbang Manjul Village has a lot of potential that must be known by the community so that Tumbang Manjul Village can be recognized. With this potential, the village of Tumbang Manjul can also contribute to the community outside the village to take advantage of the results of the village. Based on the background provided, a Village Website Design was made as an Information Media for Introducing the Potential of Tumbang Manjul Village, Seruyan Hulu District, Seruyan Regency, Central Kalimantan Province so that it could facilitate the village of Tumbang Manjul to promote the village's potential. The methodology used in making this village website is the waterfall method with stages, namely Requirement Analysis described using a Flowchart, System Design described through DFD (Data Flow Diagram), ERD (Entity Relationship Diagram), and database. Implementation with the programming languages used, namely HTML, PHP, CSS, Bootstrap Javascript, and MySQL. The final stage is Testing using the Blackbox Method. On this website there are several features, namely the village government, facilities, village potential, and contacts that can be accessed by website visitors with the aim that visitors can view information about the village of Tumbang Manjul. This website is also managed by an admin who has the right to manage data on the Tumbang Manjul village website.

Keyword : Design, village website, waterfall, PHP

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia pembangunan daerah belum merata, hal ini menjadi masalah yang cukup bagi pemerintah. Masalah ini tidak hanya karena pembangunan yang kurang tepat sasaran, namun juga bisa dikarenakan kurangnya informasi mengenai situasi dan kondisi suatu desa. Pengenalan suatu wilayah yang memiliki berbagai potensi itu, dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi menggunakan *website* desa yang dapat diakses secara online. Dengan menggunakan *website* desa ini akan memudahkan pemerintah maupun orang lain untuk menemukan lokasi atau mendapatkan informasi terkait potensi desa yang selama ini belum terekspos secara luas.

Permasalahan terkait dengan informasi potensi desa juga terjadi pada Desa Tumbang Manjul. Desa Tumbang Manjul merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Seruyan Hulu Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah. Desa Tumbang Manjul memiliki potensi wisata alam, wisata kuliner, hasil alam, dan hasil pertanian yang potensial untuk dikembangkan dan dipublikasi secara luas.

Untuk mendukung eksistensi wisata alam, wisata kuliner, hasil alam, dan hasil pertanian yang dimiliki desa Tumbang Manjul, maka diperlukan terobosan teknologi informasi berupa *website* desa. *Website* desa Tumbang Manjul ini dibuat dengan tujuan akan memudahkan orang di luar desa untuk mengetahui potensi – potensi di desa Tumbang Manjul.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keberadaan *website* desa akan sangat membantu desa dalam menyampaikan informasi secara cepat dan mudah untuk masyarakat luas, sehingga kebutuhan *website* desa layak untuk diwujudkan.

Maka dari studi kasus yang sudah dianalisis, solusi dari masalah tersebut adalah dengan merancang dan membangun *website* desa sebagai media pengenalan potensi desa Tumbang Manjul Kecamatan Seruyan Hulu Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Website

Website yang lebih sering dikenal dengan nama *www* atau *world wide web* merupakan suatu layanan di dalam jaringan yang berupa ruang informasi (Raharjo, 2011). *Web* merupakan suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen yang digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lainnya pada jaringan internet (Sibero (2013).

b. Manfaat Website

Keberadaan *website* memiliki manfaat yang luas bagi pengelola maupun penggunanya. *Website* akan menyebarkan informasi melalui dunia digital dan dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun selama ada jaringan internet.

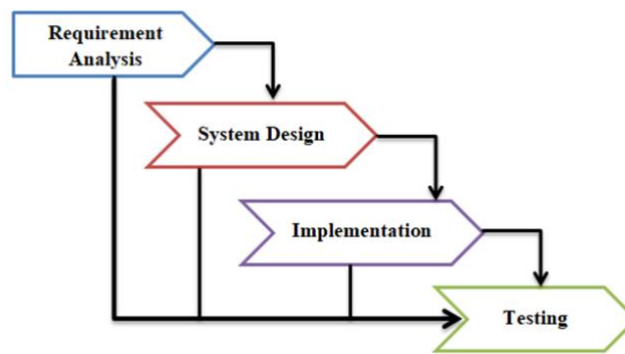
Website juga dapat memberikan manfaat untuk mengekspresikan diri terkait dengan kemampuan yang dimiliki seseorang serta banyak orang yang dapat memetik manfaat *website* untuk berbisnis dan mencari keuntungan materiil melalui media *website*.

c. Desa

Definisi universal desa adalah sebuah aglomerasi permukiman di area perdesaan (rural). Sementara di Indonesia, istilah desa yaitu pembagian wilayah administratif dibawah kecamatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Sebuah desa merupakan kumpulan dari beberapa unit permukiman kecil yang disebut juga kampung/dusun/banjar.

3. Metode Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Desa Tumbang Manjul Kecamatan Seruyan Hulu Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah. Metodologi pengembangan yang digunakan dalam melakukan pembuatan *website* ini adalah menggunakan metode pengembangan model Waterfall (Salamadian oleh Putra, 2020) dengan beberapa tahapan – tahapan seperti pada Gambar 1. sebagai berikut :



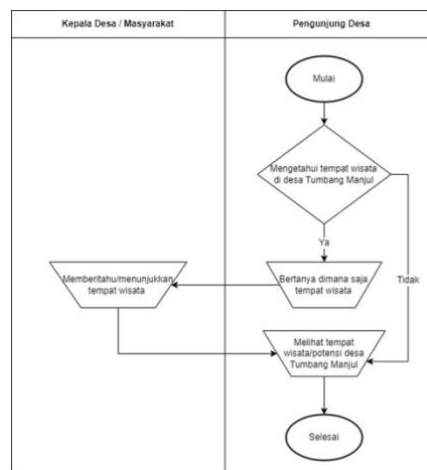
Gambar 1. Desain Metode Waterfall diadopsi dari Salamadian oleh Putra, 2020 dengan perubahan penulis

3.1. Analisa Sistem (Requirement Analysis)

Tahap analisis sistem terbagi menjadi analisis sistem lama dan analisis sistem sistem baru.

a. Flowchart Sistem Lama Pengunjung

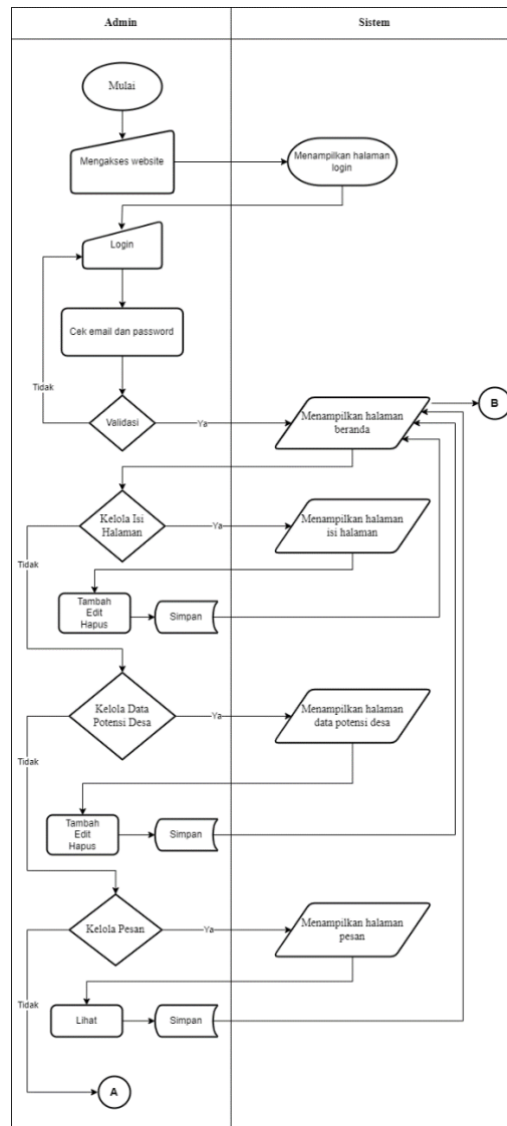
Pada analisis sistem lama terdapat flowchart sistem lama pengunjung di desa Tumbang Manjul dapat dilihat pada Gambar 2. sebagai berikut.



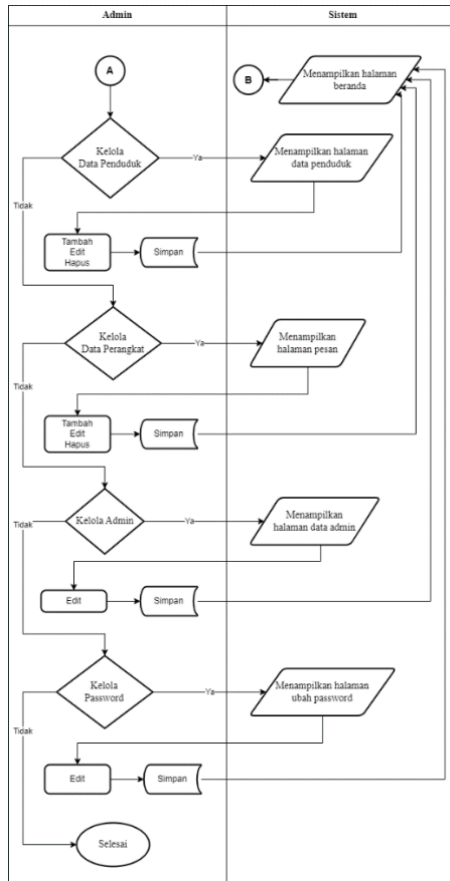
Gambar 2. Flowchart Sistem Lama

b. Flowchart Sistem Baru Admin

Pada analisis sistem baru terdapat flowchart sistem baru admin di desa Tumbang Manjul dapat dilihat pada Gambar 3 dan 4. sebagai berikut.



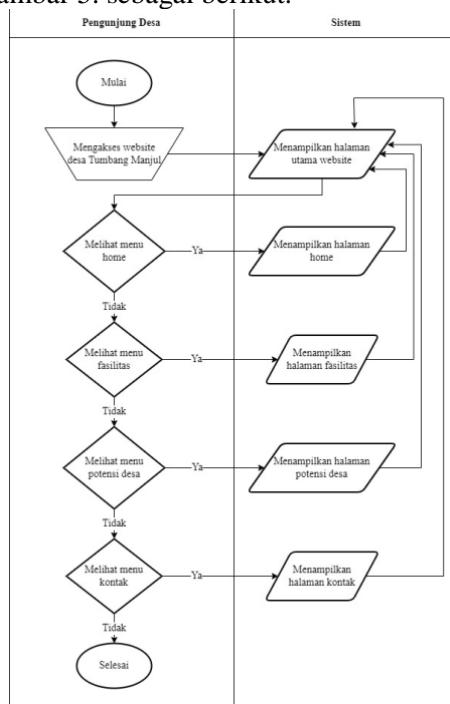
Gambar 3. Flowchart Sistem Baru Admin



Gambar 4. Lanjutan Flowchart Sistem Baru Admin

c. Flowchart Sistem Baru Pengunjung

Pada analisis sistem baru terdapat flowchart sistem baru pengunjung di desa Tumbang Manjul dapat dilihat pada Gambar 5. sebagai berikut.

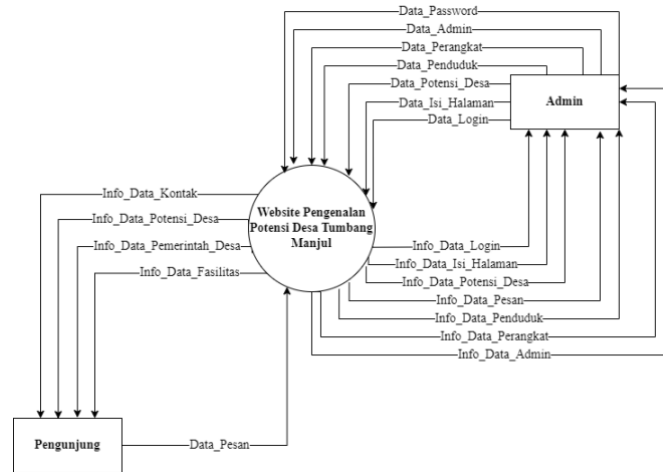


Gambar 5. Flowchart Sistem Baru Pengunjung

3.2. Desain Sistem (System Design)

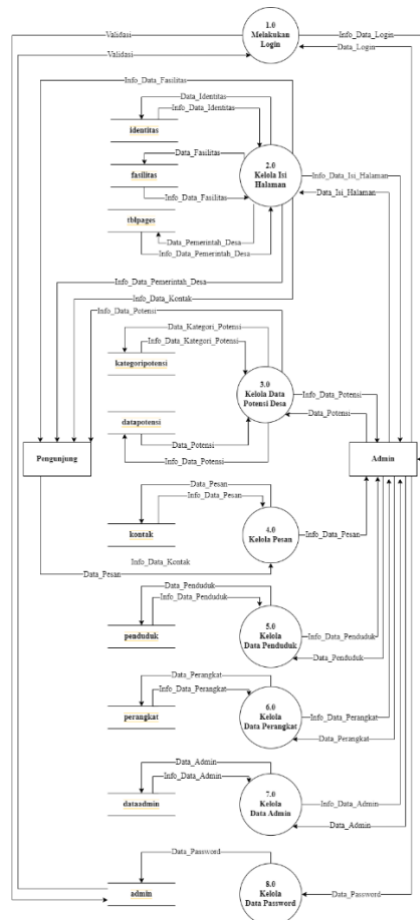
Berikut ini adalah perancangan *Website* Desa sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Tumbang Manjul Kecamatan Seruyan Hulu Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*. Sedangkan untuk perancangan database menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

a. DFD Level 0



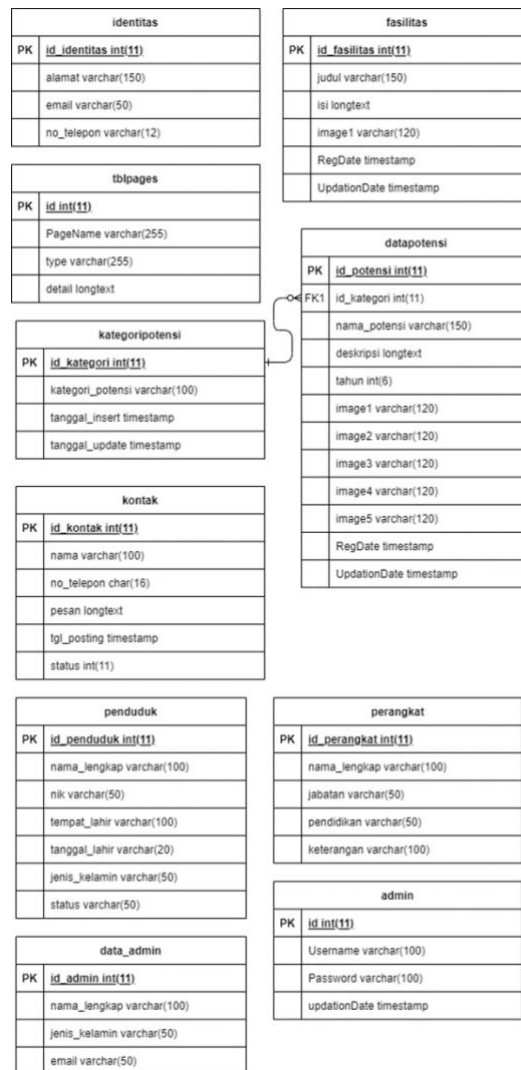
Gambar 6. Diagram Konteks (DFD Level 0)

b. DFD Level 1



Gambar 7. DFD Level 1

c. ERD



Gambar 1. Entity Relationship Diagram (ERD)

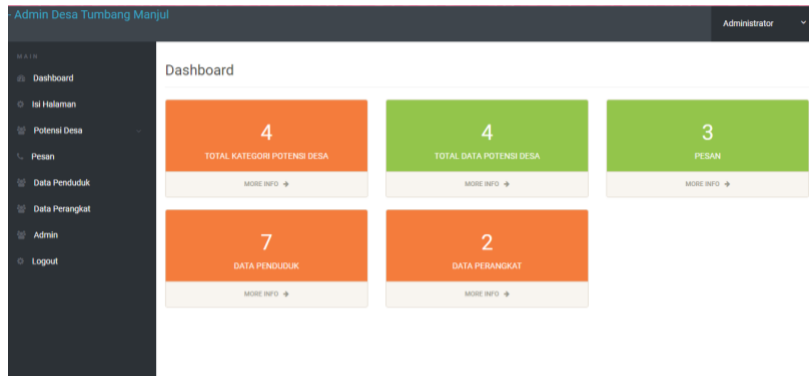
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Website desa Tumbang Manjul ini memiliki tampilan antarmuka (*interface*) halaman admin dan tampilan antarmuka (*interface*) halaman pengunjung sebagai berikut:

4.1. Tampilan Interface Halaman Admin

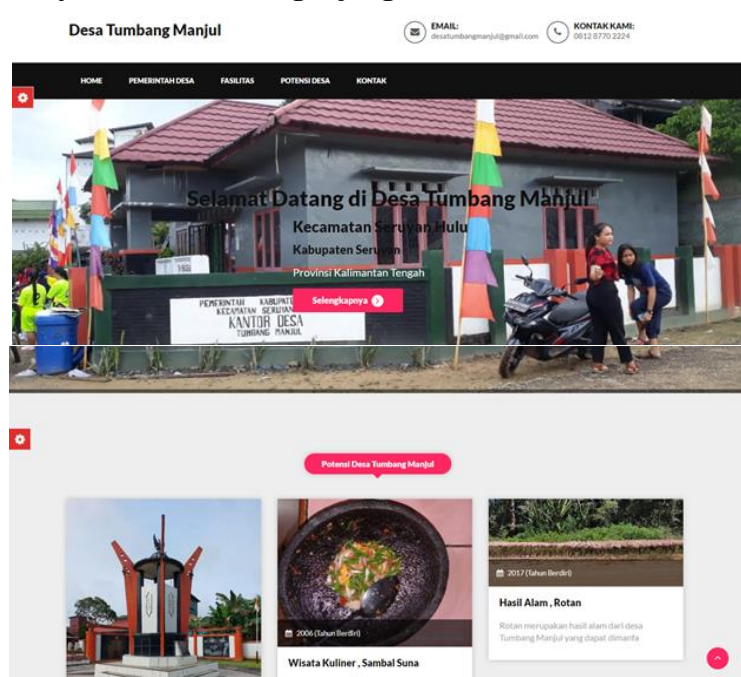


Gambar 9. Tampilan Halaman Login



Gambar 10. Tampilan Halaman Dashboard

4.2. Tampilan Interface Halaman Pengunjung



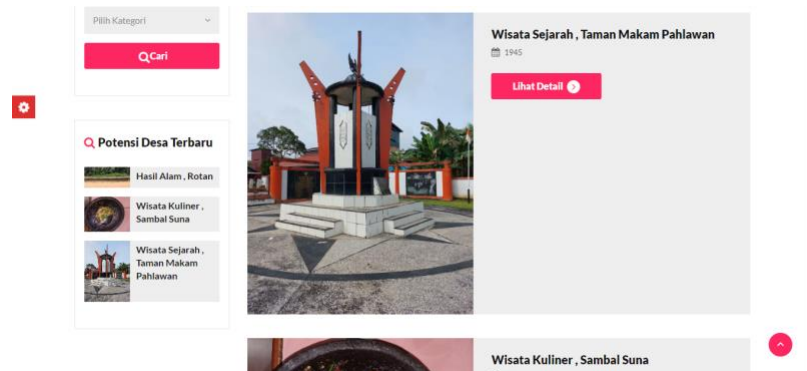
Gambar 11. Tampilan Halaman Home



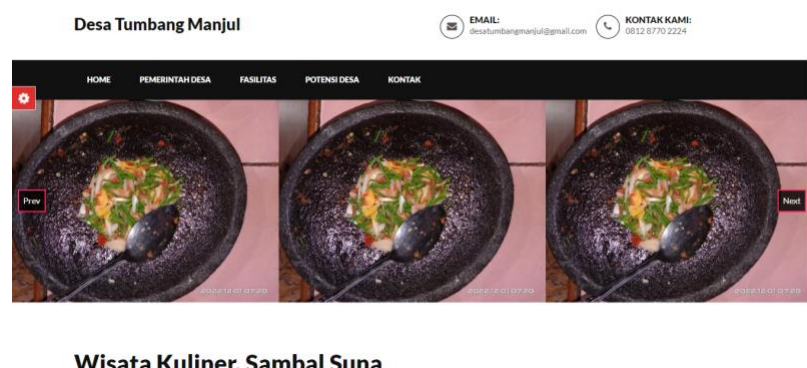
Gambar 12. Tampilan Halaman Pemerintah Desa



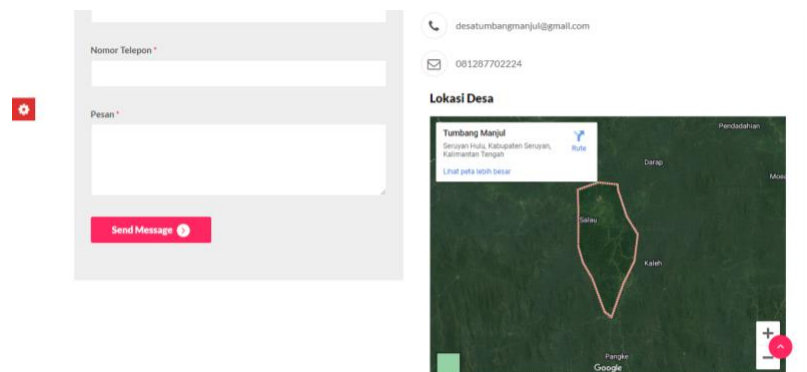
Gambar 13. Tampilan Halaman Fasilitas Desa



Gambar 14. Tampilan Halaman Utama Potensi Desa



Gambar 15. Tampilan Halaman Detail Potensi Desa



Gambar 16. Tampilan Halaman Kontak

4.3. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan melakukan Blackbox Testing. Blackbox Testing adalah pengujian yang dilakukan oleh programmer untuk membuktikan bahwa Website desa Tumbang Manjul, Kecamatan Seruyan Hulu, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah yang dibuat telah berfungsi dengan baik.

5. KESIMPULAN

Dari Pembuatan Rancang Bangun Website Desa sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Tumbang Manjul Kecamatan Seruyan Hulu Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah dapat disimpulkan bahwa dalam merancang dan membangun website ini menggunakan metodologi pengembangan perangkat lunak Waterfall (Salamadian oleh Putra, 2020). Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa website ini dapat berfungsi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 1-7.
- [2] MUHAMMAD. (2019, November 14). *DESA;PENGERTIAN, FUNGSI, DAN CIRI-CIRINYA*. Retrieved from WEBSITE RESMI DES BANJAR SARI: <https://www.banjarsari-labuhanhaji.desa.id/artikel/2019/11/14/desa-pengertian-fungsi-dan-ciri-cirinya>
- [3] Noname. (2020, Maret 12). *Tumbang Manjul, Seruyan Hulu, Seruyan*. Retrieved from WIKIPEDIA: https://id.wikipedia.org/wiki/Tumbang_Manjul,_Seruyan_Hulu,_Seruyan
- [4] Noname. (2021, Juli 19). *Pengolahan Data Baik Pengertian, Fungsi, Tahapan dan Metode*. Retrieved from DOLab: <https://dqlab.id/pengolahan-data-baik-pengertian-fungsi-tahapan-dan-metode>
- [5] Putri, D., Gata, W., & Warjiyono. (2020). Rancang Bangun Website Desa Demangharjo. *JURNAL ILMIAH ELEKTRONIKA DAN KOMPUTER*, 49-62.
- [6] Riyanto, S., & Kurniawati, I. D. (2018). RANCANG BANGUN WEBSITE DESA KRESEK-MADIUN UNTUK MEDIA INFORMASI POTENSI WISATA ALAM DAN KULINER. *JUSIKOM PRIMA (Jurnal Sistem Informasi Ilmu Komputer Prima)*, 1-6.
- [7] Torumpa, N., Paembonan, S., & Apriyanto. (n.d.). Rancang Bangun Website Desa Bulolondong Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu. *Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JURASIK)*, 283-290.